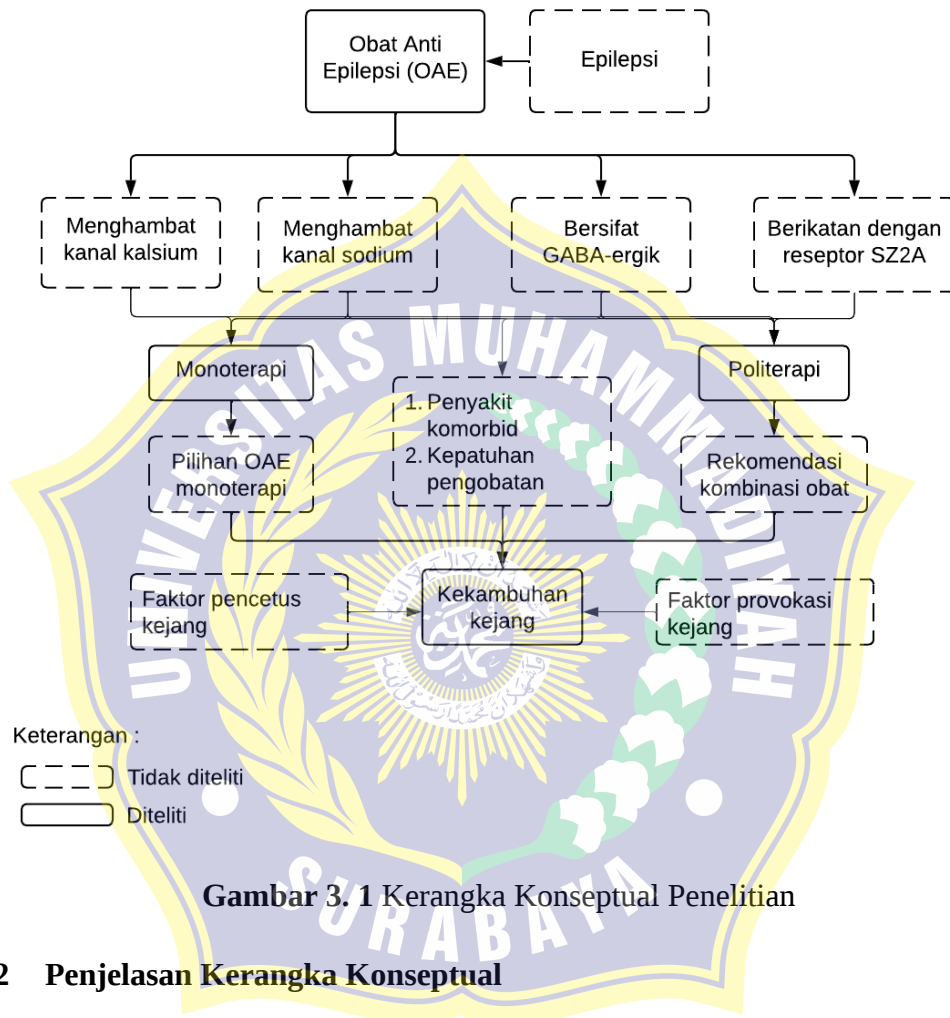


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Bangkitan epileptik atau kejang adalah suatu peristiwa sementara yang ditandai dengan tanda atau gejala akibat aktivitas neuron otak yang abnormal dan tidak terkendali, yang dapat menyebabkan perubahan dalam kesadaran, perilaku, memori, dan perasaan. Epilepsi merupakan gangguan otak kronis yang ditandai dengan adanya faktor predisposisi yang terus-menerus, yang menyebabkan terjadinya bangkitan epileptik dan berpotensi menimbulkan konsekuensi dalam

aspek kognitif, neurobiologis, sosial, dan psikologis. Terapi epilepsi dimulai dengan OAE monoterapi, kemudian apabila OAE tidak menunjukkan perbaikan maka diberikan monoterapi jenis lain. Politerapi menjadi pilihan berikutnya apabila OAE monoterapi kedua tidak menunjukkan perbaikan dengan kombinasi obat yang direkomendasikan. Mekanisme kerja OAE bervariasi dan memiliki tujuannya masing-masing. Pasien epilepsi dengan pengobatan monoterapi dan politerapi akan di amati pilihan obat yang digunakan, masing- masing efeknya dalam kekambuhan kejang, dan perbandingan kekambuhan kejang antara keduanya. Terapi epilepsi yang tepat akan membantu mengontrol kekambuhan kejang pada pasien epilepsi.

3.3 Hipotesis Penelitian

- H0 : Tidak ada perbedaan efek antara pemberian monoterapi dan politerapi terhadap kejadian kekambuhan kejang pasien epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang
- H1 : Ada perbedaan efek antara pemberian monoterapi dan politerapi terhadap kejadian kekambuhan kejang pasien epilepsi di RS Siti Khodijah Sepanjang